

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan perancangan pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai terbaik di RSUD Bhakti Rahayu Ambon di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode TOPSIS diterapkan pada pemilihan pegawai terbaik di RSUD Bhakti Rahayu Ambon karena metode TOPSIS merupakan metode yang mendukung pengambilan keputusan dengan banyak kriteria.
2. Penilaian pegawai dibedakan antara pegawai medis dan non medis. pegawai medis memiliki 5 bagian antara lain tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan tenaga kesmas dan tenaga gizi. Sedangkan untuk pegawai non medis terbagi menjadi 6 bagian yaitu administrasi, umum, CS, RM, apotik dan keamanan.
3. Pada pegawai medis terdapat 15 kriteria penilaian sedangkan untuk pegawai non medis hanya 8 kriteria penilaian. Bobot pada kriteria yang digunakan per bagian berbeda.
4. Aplikasi ini memiliki fasilitas untuk mencetak laporan data pegawai, laporan penilaian pegawai per bagian, dan laporan rekomendasi pegawai terpilih.

5.2 Saran

Saran dari karya tulis Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai terbaik menggunakan metode TOPSIS di RSUD Bhakti Rahayu Ambon adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dapat diintegrasikan ke sistem kepegawaian RSUD Bhakti Rahayu Ambon agar mudah dalam mengakses data kepegawaian dari database sistem kepegawai.
2. Data penilaian dapat diperoleh dari sistem lain, misalnya: sistem presensi fingerprint.
3. Proses penilaian dilakukan setiap periode misalnya per bulan atau per enam bulan sekali, sehingga data penilaian yang olah lebih detail.

Untuk pengembangan selanjutnya, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pada pembuatan aplikasi pengambilan keputusan pegawai terbaik selanjutnya, dapat menggunakan metode-metode pengambilan keputusan yang lainnya.
2. Aplikasi pendukung keputusan untuk pemilihan pegawai terbaik masih perlu dikembangkan dengan ditambah dengan fitur untuk menampilkan daftar pegawai terbaik berupa grafik.